

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan selama penelitian ini untuk mencari suatu hasil yang sebaik-baiknya dan benar sesuai dari lokasi penelitian, yang nantinya akan menjadi perbandingan, agar mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan fakta yang terdapat di perusahaan PT. Klojen tersebut (Titra, 2020). Dalam penelitian ini terdapat variabel yang akan di analisa yaitu variabel independen yang meliputi pengaruh *team work* dukungan atasan tingkat konflik.

3.2. Objek Penelitian.

Objek yang berperan penting untuk di analisis agar tercapainya suatu data yang valid, oleh karena itu pematangan terhadap lokasi penelitian diperlukan dan nantinya akan menjadikan tempat tersebut sebagai bahan objek penelitian (Titra, 2020) . Agar nantinya bisa di ketahui permasalahan yang ada dalam perusahaan tersebut atau konflik yang terus terjadi secara berulang kali (Maranatha, 2019). Bahkan kebijakan atasan yang membuat suatu permasalahan yang tidak kunjung selesai bahkan membuat antar karyawan menjadi salah paham terhadap suatu konflik tersebut (Sudayanti, 2019).

Maka dari itu dapat di perjelas lagi bahwa objek penelitian ada variabel independen yang meliputi *team work* dan dukungan atasan. Serta variabel dependen yaitu konflik karyawan yang terdapat di perusahaan PT. Klojen. Karena

terdapatnya konflik yang berkepanjangan dan sering kesulitan dalam menemukan penyelesaian akhir dari sebuah permasalahan tersebut.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam suatu penelitian ini meliputi 2 jenis data yaitu:

a. Data Primer

Sumber data suatu subjek dari datangnya asal data tersebut yang diperoleh dari sebuah tempat penelitian secara langsung, karena yang di teliti yaitu permasalahan internal perusahaan, maka dengan ini penulis mendapatkan atau mencari data dari pihak kantor dan seluruh karyawan PT. Klojen (Titra, 2020). Dari data kuisisioner yang sudah terkumpul nantinya kan menjad ibahan evaluasi dalam konflik yang telah terjadi agar menjadikan perusahaan lebih fokus terhadap suatu permasalahan yang telah terjadi (Juwita, 2018).

b. Data Sekunder

Merupakan data penguat dari sumbe artikel yang nantinya bisa menjadi referensi terjadinya suatu penelitian di perusahaan tersebut agar menjadikan data yang valid dan tidak keluar dari pembahasan tersebut, maka nantinya akan dapat bahan sebagai pembelajaran evaluasi perusahaan (Sudayanti, 2019).

3.3.2. Sumber Data

Sumber di ambil dari permasalahan internal perusahaan yang nantinya akan melibatkan atasan dan karyawan dalam konflik karyawan (Juwita, 2018). Suatu yang merujuk pada kinerja team juga perlu di ambil datanya agar menjadikan suatu evaluasi dari pihak team atau sesama karyawan yang nantinya data tersebut akan mengeluarkan hasil yang sama juga (Sudayanti, 2019). Dari penjelasan di atas, sumber data yang nantinya akan di bahas dan di perjelas agar tidak menjadikan suatu data yang yang salah. Sumber data yang di ambil dari sistim kuesioner yang dapat menghasilkan suatu hasil yang maksimal agar dapat kita ketahu kebenaran dari sistim yang baik di perusahaan tersebut (Titra, 2020).

3.4. Populasi, Sampel, Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Di dalam penelitian ini Populasinya adalah semua karyawan dan atasan PT. Klojen yang masih aktif bekerja di perusahaan tersebut. Populasi bersifat Heterogen yang dilihat dari beragamnya, usia dan jenis kelamin. Dengan total karyawan mencapai 50 orang di semua devisi dan tanggung jawab (Juwita, 2018). Dari populasi terdebut sekiranya ada hasil yang memuaskan dalam menjalankan penelitian ini, agar semua berperan penting dalam menjalan sistim penelitian yang sedang di lakukan di perusahaan tersebut (Titra, 2020).

Dalam penelitian ini mengenai populasi di PT. Klojen, karyawan dan atasan yang memiliki sifat dan sistim berbeda dalam menjalankan pekerjaannya. Karena memiliki suatu sistim dan bekerja yang berbeda, maka harus adanya toleransi dan netralnya seorang atasan (Devita, 2019).

3.4.2 Sampel

Sampel adalah pengumpulan berkas yang merujuk pada penelitian di peruntukan untuk hasil yang imbang dalam data yang yang di peroleh untuk mengetahui antara atasan dan karyawan dalam menyikapi suatu hal permasalahan yang ada (Angelica & Agustin, 2019).

Metode penentuan pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu sampel jenuh (Sugiyono, 2014) menyebutkan sampel jenuh adalah sampel yang apabila jumlahnya ditambah tidak akan berpengaruh terhadap informasi yang sudah diperoleh. Teknik sampel jenuh adalah teknik dengan memperhatikan kejenuhan sampel, dimana berapapun jumlah sampel yang akan ditambahkan tidak akan mengubah perwakilan dari populasi. Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan diatas maka sampel yang diambil dari penelitian ini merujuk kepada tingkat konflik yang terjadi pada karyawan PT. Klojen Lumajang, jadi sampel yang digunakan sebanyak 50 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling ialah teknik cara mengambil sampel untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian tersebut (Fabry, 2016). Agar bisa mengetahui hasil dari teknik sampling ini, di butuhkan proses selanjutnya dengan sistim perhitungan kuesioner yang hasilnya akan keluar secara sistiematis dan sesuai dengan kuesinoer yang di sebar (Fabry, 2016).

Ada kriteria yang harus di tentukan sebagai berikut:

- a. Karyawan yang bekerja di PT. Klojen Lumajang
- b. Karyawan yang berkeluh kesah terhadap konflik di PT. Klojen

3.5. Variabel Penelitian, Devinisi Konseptual, Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang terbentuk apa saja yang fungsinya untuk di teliti agar menciptakan suatu paparan penjelasan yang nantinya akan mendapatkan suatu hasil yang maksimal dan sseuai dengan objek yang diteliti (Titra, 2020). Dengan demikian menurut saya variabel adalah suatu kejadian yang beragam dalam bentuk kualitas, kuantitas, mutu dan standar. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas atau Variabel Independen (X)

Merupakan variabel yang mematok merubahjalur tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas yang berada pada posisi lepas dari “pengaruh” variabel tergantung (Sudayanti, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengaruh *Team Work* (X1) suatu variabel yang berperan penting terhadap suatu sistim kerja team yang nantinya bisa menghasilkan kekompakan team dalam bekerja di lapangan untuk memperbaiki suatu pekerjaan yang sudah di tugaskan dari atasan agar secepatnya di selesaikan dan di atasi tanpa harus menunggu lama. Juga berperan penting terhadap konsekuensi team ketika terjadi kendala dalam sebuah pekerjaan (Ashari, 2019).
- 2) Dukungan Atasan (X2) merupakan variabel yang mendedikasikan suatu dorongan motivasi atau evaluasi pekerjaan yang sudah di kerjakan karyawan agar nantinya bisa menjadikan pekerjaan tersebut lebih baik dan memberikan

pula apresiasi agar karyawan bersemangat dalam melakukan tugasnya di lapangan (Ashari, 2019).

b. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y).

Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Konflik Karyawan (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh Pengaruh *Team Work* (X1) dan Dukungan Atasan (X2) yang terdiri atas beberapa indikator yaitu selalu menjadikan suatu masalah sebagai bahan evaluasi dari team kerja lapangan antar karyawan maupun posisi karyawan dengan atasan, agar nantinya tidak miskomunikasi antara atasan dan karyawan yang menyebabkan kesalah pahaman dalam menerapkan sistim yang sering berubah-ubah dalam perusahaan tersebut (Ashari, 2019).

3.5.2. Definisi Konseptual

a. Konflik Karyawan

Konflik karyawan merupakan suatu permasalahan yang selalu timbul di akibat kan karena suatu komunikasi yang kurang baik terhadap sesama karyawan atau pun terhadap atasan (Pramudia, 2019).

b. *Team Work*

Team work merupakan suatu sistim yang selalu ada di semua perusahaan agar bisa menjalankan pekerjaan dengan mudah dan cepat selesai dari sektor lapangan atau pun kantor (Doni, 2017)

c. Dukungan Atasan

Dukungan atasan merupakan suatu masukan yang harus di dapat dari sebuah perusahaan yang apa bila nantinya,karyawan memiliki kendala dalam sebuah sistim kerja nyang sudah di atur oleh perusahaan (Romadhoni, 2020).

3.5.3. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konflik karyawan mencari tau kondisi karyawan selama menjalani pekerjaan yang tidak jelas atau pekerjaan yang saling bertentangan atau diharapkan dapat melakukan pekerjaan lebih dari kemampuan karyawan tersebut. Konflik karyawan suatu kondisi yang menunjukkan adanya perbedaan tuntutan pada setiap pegawai karena adanya berbagai tindakan yang harus dilakukan yang menyebabkan mereka tertekan secara psikologis (Juwita, 2018).
- b. *Team work* dapat mengevaluasi kerjasama tim untuk dalam bentuk kerja kelompok dengan kriteria yang saling melengkapi serta berkomitmen untuk mencapai suatu target yang sudah disepakati sebelumnya agar mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien (Sudayanti, 2019). Kerjasama tim merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam organisasi. Pemahaman mengenai kerjasama tim tergantung beberapa aspek diantaranya aspek individual yang mampu mempengaruhi kerjasama tim dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien bagi perusahaan. Sasaran kerja tim berupa sasaran yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu, dan dibagi dalam tugas- tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan dengan tepat dan benar oleh semua orang (Sudayanti, 2019)

- c. Dukungan atasan dapat mengukur sikap kepemimpinan dalam suatu organisasi yang akan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan suatu organisasi, dengan kepemimpinan yang baik, proses manajemen akan berjalan lancar dan karyawan bergairah melaksanakan tugas-tugasnya. Gairah kerja, produktivitas kerja, dan proses manajemen suatu perusahaan akan baik jika tipe, cara atau gaya kepemimpinan yang di terapkan pimpinannya baik. Kepemimpinan (*leadership*) yang ditetapkan oleh seorang manajer dalam organisasi dapat menciptakan integrasi yang serasi dan mendorong gairah kerja karyawan untuk mencapai sasaran yang maksimal (Sudayanti, 2019).

3.6. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

3.6.1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian suatu tujuan agar mendapatkan hasil yang maksimal dari sebuah penelitian yang sudah di lakukan oleh seorang peneliti di suatu perusahaan tersebut agar nantinya menjadi daya yang lebih valid (Titra, 2020). Secara lebih rinci variabel penelitian dan instrumennya di sajikan dalam bentuk tabel berikut:

- a. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1.
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1	Pengaruh <i>Teamwork</i> (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saling mengargai pendapat team yang suah ada, 2. Membangun team yang kompak agar pekerjaan menjadi lebih cepat selesai 3. Mementingkan kinerja team dari pada kinerja individu dalam setiap pekerjaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan terhadap anggota team untuk menangani setiap pekerjaan 2. Menurunkan ego dalam setiap pekerjaan yang sudah di tanggung jawabkan dari atasan 3. Tidak individualis dalam setiap pengambilan keputusan di saat kerja 	Ordinal	Ashari (2019)
2	Dukung Atasan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi yang di lakukan terhadap karyawan di setiap kesalahannya. 2. Bersikap adil tanpa pilih kasih di setiap karyawan 3. Tidak selalu menyalahkan dan memarahi namun adanya penghargaan karyawan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan motivasi yang seimbang dalam setiap team. 2. Bijak dalam menyikapi kesalahan bawahan. 3. Toleransi dalam setiap perbedaan. 	Ordinal	Sudayanti (2019)
3.	Tingkat Konflik Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di setiap konflik bukan berarti negatif bagi perusahaan 2. Selalu berfikir tenang saat konflik terjadi 3. Memberikan suatu jalan keluar yang harus di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari evaluasi bagi perusahaan di setiap monflik yang terjadi 2. Tidak gegabah dalam sebuah keputusan untuk mengambil sebuah 	Ordinal	Juwita (2018)

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
		selesaikan	hukuman bagi karyawan ketika konflik terjadi 3. Jalan keluar yang berimbang bagi karyawan		

Sumber: Ashari (2019); Sudayanti (2019); Juwita (2018)

b. Hasil Uji Instrumen

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka harus dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan realibilitas terhadap kuesioner yang nantinya untuk mengumpulkan data responden. Karena itu data yang dimasukkan memang harus valid dan real agar terciptanya data yang benar untuk pengujian hipotesis.

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu data dari sebuah penelitian yang memang harus diukur dan diteliti kebenarannya agar hasil penelitian tidak salah dalam mengevaluasi suatu permasalahan di sebuah perusahaan yang diteliti (Mustanir, 2019).

2) Uji Realibilitas

Merupakan suatu konsistensi suatu data penelitian dalam kebenaran yang nyata tanpa adanya kebohongan dan pemalsuan data selama sistem penelitian di jalankan oleh seorang peneliti agar nantinya data tersebut bisa menjadi bukti yang lengkap dari suatu hasil penelitian (Kurtessis, 2015).

Tabel 3.2.
Batasan Skor Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

No	Interval Alpha	Cronbach	Tingkat Reliabilitas
1.	0,00	-0,20	Kurang Reliabel
2.	0,201	-0,40	Agak Reliabel
3.	0,041	-0,60	Cukup Reliabel
4.	0,601	-0,80	Reliabel
5	0,801	-1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Nugroho (2011)

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item/angket dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka item/angket dinyatakan tidak reliabel.

3.6.2 Skala Pengukuran

a. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran ordinal yang digunakan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban kuesioner. Setiap variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe Skala *Likert* yaitu skor 1 sampai dengan 5.

Menurut Sugiyono (2014) skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Keseluruhan variabel penelitian diukur dengan skala *likert*

b. Uji Coba Kuesioner

Perlu di bentuknya kuesioner dalam sebuah penelitian yang di peruntukan terhadap 50 responden karyawan supaya mampu mencari data lebih valid dan nantinya untuk menjadi bahan evaluasi saat di lakukan sistim perhitungan melalui SPSS (Octiffani, 2020).

3.7. Metode Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Pada sistim ini suatu data yang diperoleh dari sebuah penilaian dari pihak internal perusahaan menjadi suatu kunci yang spesifik dalam suatu hasil penelitian tersebut (Doni, 2017). Kemudian, bisa juga untuk mengetahui bagaimana arah perbaikan suatu sistim yang masih belum baik yang dilakukan perusahaan terhadap karyawan maupun atasan terhadap permasalahan karyawan (Doni, 2017).

Adapun skala likert menurut (Doni, 2017) ialah sebagai berikut :

- | | |
|--|---|
| a. Sangat Setuju (SS) diberi skor | 5 |
| b. Setuju (S) diberi skor | 4 |
| c. Netral (N) diberi skor | 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor | 1 |

b. Observasi

Observasi yaitu suatu bentuk proses yang sangat tersusun, kompleks dari berbagai proses psikologis dan biologis. Apabila gejala-gejala, proses kerja dan perilaku manusia serta responden yang akan diteliti tidak terlalu besar, maka penelitian yang digunakan dengan teknik ini (Doni, 2017). Observasi dilakukan untuk mengetahui tentang tingkat konflik yang terjadi di PT. Klojen Lumajang.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam pengumpulan data yang diperuntukkan dalam penyusunan skripsi. Analisis Data merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis yang diperoleh dari hasil dokumentasi, catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan pengumpulan data, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Doni, 2017). Pengumpulan data tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang relevan dan akurat.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuesioner (angket). Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Kegiatan ini dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan (Doni, 2017).

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul dengan tujuan untuk memberikan gambaran dari data yang telah dikumpulkan dalam penelitian (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi, statistik rata-rata, dan angka indeks.

Penelitian ini menguji pengaruh *team work* dan dukungan dari atasan terhadap tingkat konflik pada karyawan PT. Klojen Lumajang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat *statistic SPSS for windows*.

3.8.2 Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik inferensial parametrik dengan menggunakan analisis regresi SPSS (Ferdinand, 2014). Tahapan-tahapan yang dilakukan pada analisis ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan hasil pengujian hipotesis (koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (uji F) dan uji hipotesis (Uji-t). Adapun penjelasan dari langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Rukajat (2018) menjelaskan bahwa uji asumsi klasik merupakan pengujian pada penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang pasti atau relevan dan hasilnya digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Berikut alat uji yang dilakukan dalam uji asumsi klasik yaitu :

- 1) Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas data merupakan pengujian untuk membuktikan apakah suatu model regresi baik variabel dependen ataupun variabel independen atau bahkan keduanya memiliki sebaran distribusi normal atau tidak normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji normal probability plot. Diuji menggunakan metode grafik dengan melihat sebaran data residual pada data. Suatu model regresi yang baik adalah apabila data berdistribusi normal, hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat penggambaran data yang menyebar pada grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka dapat dikatakan regresi diasumsikan berdistribusi normal (Sugiyono, 2014).

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau variabel independen. Suatu model regresi yang baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Kriteria dalam pengujian multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *Tolerance* $>$ dari 0,10 maka model dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Semakin tinggi VIF, maka *Tolerance* semakin rendah.

2) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *scatter plot*, menurut (Ghozali, 2018) syarat penelitian bebas gejala heteroskedastisitas apabila :

- a) pada titik-titik data menyebar diatas dan dibawah sekitar angka 0
- b) Sebaran titik-titik tidak mengumpul hanya dibawah atau diatas saja dan penyebaran titik tidak membentuk gelombang dan tidak berpola.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Sanusi (2011) menyatakan analisis regresi berganda adalah suatu metode analisis yang digunakan pada penelitian untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Konflik Karyawan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi *Team Work*

β_2 = Koefisien regresi dukungan dari atasan

X_1 = *Team Work*

X_2 = Dukungan dari atasan

c. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (*team work* dan dukungan atasan) terhadap variabel dependen (konflik karyawan) (Ashari, 2019).

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan alat uji untuk mengetahui apakah variabel independen Pengaruh Team Work (X_1) Dukungan Atasan (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen Konflik Karyawan (Y). Terdapat beberapa tahapan dalam pengujian ini menurut (Ashari, 2019).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis Pertama

H1 : Terdapat pengaruh *team work* secara signifikan terhadap tingkat konflik karyawan PT. Klojen Lumajang.

Pengaruh *team work* yang belum bisa terkontrol menyebabkan konflik antar karyawan terjadi dan bisa mengurangi kekompakan terhadap team (Sudayanti, 2019).

Hipotesis Kedua

H2 : Terdapat pengaruh dukungan dari atasan secara signifikan terhadap tingkat konflik karyawan PT. Klojen Lumajang.

Dukungan atasan berperan penting terhadap suatu konflik karyawan yang terjadi agar suatu konflik bisa di selesaikan dengan mufakat tanpa adanya pilih kasih terhadap karyawan (Ashari, 2019).

Sugiyono (2014) , Kriteria pengujian dilihat pada tabel *Coefficients* dengan syarat pengujian parsial :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yaitu *team work* dukungan atasan dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y), yaitu konflik karyawan PT. Klojen (Sunyoto, 2011). Adapun tahapan hipotesis uji F menurut Sugiyono, (2014) adalah sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis, perumusan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Terdapat pengaruh *team work* dan dukungan atasan terhadap konflik karyawan PT. Klojen

b) Menentukan tingkat signifikansi dan derajat kebebasan

Tingkat signifikansi yang digunakan sebagai acuan pada penelitian ini adalah sebesar 0,05. Untuk derajat kebebasan menggunakan formula df pembilang = k dan df penyebut = $n - k - 1$ dimana n adalah besaran sampel. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak

dan artinya variabel dependen secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c) Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian dilihat pada tabel ANNOVA dengan syarat secara bersama-sama atau simultan :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

d) Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil perhitungan t hitung dengan tabel.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Surajiyo, Nasrudin, & Paleni (2020) koefisien determinasi merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai R^2 berkisar antara 0 - 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Koefisien determinasi R^2 dalam penelitian ini akan digunakan untuk mencari berapa besarnya hubungan atau pengaruh variabel independen yaitu Team Work dan dukungan dari atasan terhadap variabel dependen tingkat konflik pada karyawan PT. Klojen Lumajang.